

SKRIPSI

**ANALISIS PERILAKU PRODUKSI KELAPA SAWIT DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

***ANALYSIS OF OIL PALM PRODUCTION BEHAVIOR
IN THE PROVINCE OF SOUTH SUMATERA***



**Aisyah Qodiriyyah
05011381722139**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

AISYAH QODIRIYYAH. Analysis of Oil Palm Production Behavior in The Province of South Sumatera (Supervised by **DESSY ADRIANI and HENNY MALINI**).

The objectives of this study were to (1) analyze the influence of the development of production and land productivity on oil palm plants in the province of South Sumatra. (2) analyze the factors that affect the area of oil palm land in South Sumatra province, and (3) To analyze the factors that influence oil palm production in the province of South Sumatra. This research will be conducted in January to February 2021. The method used in this research is historical method of data sources or secondary data. The data was in this study was secondary data, which was taken from 2005 to 2019. Data was collected from various agencies such as the Central Statistics Agency, the South Sumatra Plantation Service and other agencies. It is suspected that the factors that indicate the development of oil palm production are the area of oil palm plantations and the productivity of oil palm lands. The results of this study are the development of productivity, area, and production of oil palm plantations in South Sumatra Province from 2005 to 2019 which has increased every year with growth rates of 2.3%, 4.71%, and 7,11% by year although it tends to fluctuate. The productivity of oil palm in South Sumatra is determined by the area and production of oil palm in South Sumatra. The area of oil palm plantations in the province of South Sumatra is significantly influenced by the production factor of the price of rubber and the production factor of the minimum wage for labor in South Sumatra. The production of oil palm plantations in the province of South Sumatra is significantly influenced by the production factor for the area of oil palm plantations and the minimum wage for labor in South Sumatra Province.

Keywords: land area, oil palm, productivity, factors

RINGKASAN

AISYAH QODIRIYYAH. Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan. (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **HENNY MALINI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Menaganalisa pengaruh perkembangan produktivitas produksi dan lahan terhadap tanaman kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan. (2) Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi luas lahan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan. dan (3) Menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Febuari 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *histories* sumber data atau dari data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu yang diambil dari tahun 2005 sampai 2019. Data dikumpulkan dari berbagai instansi seperti Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan Sumatera Selatan dan instansi lainnya. Diduga faktor-faktor yang menunjukkan perkembangan produksi kelapa sawit adalah luas areal perkebunan kelapa sawit dan produktivitas lahan kelapa sawit. Hasil dari penelitian ini adalah perkembangan produktivitas, luas areal, dan produksi tanaman perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera selatan pada tahun 2005 sampai 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan laju pertumbuhan masing-masing sebesar 2,3%, 4,71%, dan 7,11% per tahun walaupun cenderung fluktuasi. Produktivitas kelapa sawit di sumatera selatan ditentukan oleh luas areal dan produksi kelapa sawit Sumatera Selatan. Luas areal tanaman perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi secara nyata oleh faktor produksi harga karet dan faktor produksi upah minimum tenaga kerja di Sumatera Selatan. Produksi tanaman perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan dipengaruhi secara nyata oleh faktor produksi luas areal perkebunan kelapa sawit dan upah minimum tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan.

Kata kunci: kelapa sawit, luas lahan, produktivitas, produksi

SKRIPSI

ANALISIS PERILAKU PRODUKSI KELAPA SAWIT DI PROVINSI SUMATERA SELATAN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Aisyah Qodiriyyah
05011381722139

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PERILAKU PRODUKSI KELAPA SAWIT DI
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Aisyah Qodiriyyah
05011381722139

Indralaya, Mei 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001



Henny Malini, S.P., M.Si
NIP. 197904232008122004



Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. M. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan” oleh Aisyah Qodiriyyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 April 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Ketua (.....)
NIP 1197412262001122001
2. Henny Malini, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)
NIP 197904232008122004
3. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. Anggota (.....)
NIP 1195904231983122001
4. Ir. Yulius, M.M. Anggota (.....)
NIP 195907051987101001

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah Qodiriyyah

Nim : 050113817122139

Judul : Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Mei 2021



[Aisyah Qodiriyyah]

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Dalam penyusunan skripsi ini nyatanya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan moril maupun materil, serta motivasi dalam bentuk semangat dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih membutuhkan banyak masukan dan kritikan yang bersifat membangun. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan berupa motivasimaupun materi selama masa perkuliahan dalam menyelesaikan tugas akhir dan meraih cita-cita penulis.
2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus sebagai dosen pembimbing satu yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Henny Malini, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi kedua saya, yang telah memberikan motivasi, masukan dan solusi terhadap segala permasalahan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Ir. Yulius, M.M selaku dosen penguji yang sudah memberikan masukan serta saran saat melakukan ujian skripsi yang bersifat membangun kepada penulis.
6. Dr. Ir. Laila Husin, M.Sc. selaku dosen penguji yang sudah memberikan masukan serta saran saat melakukan ujian skripsi yang bersifat membangun kepada penulis.
7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna bagi penulis.

8. Teman-temanku para menantu idaman yang selalu senantiasa dalam memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini agar cepat terselesaikan, dan
9. Teman-teman tercinta yang selalu membantu penulis, kebersamai setiap langkah penulis dalam membuat skripsi serta selalu memotivasi satu sama lain agar dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu.

Kiranya segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapatkan pahala, kebaikan dan limpahan kasih sayang dari Allah SWT. Penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil yang terbaik, namun penulis menyadari keterbatasan pengetahuan, kemampuan, kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulis skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penelitian ini agar tidak terulang lagi kesalahan pada penelitian berikutnya. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulis.

Palembang, Mei 2021

[Aisyah Qodiriyyah]

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR TABEL..... | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan..... | 7 |
| 1.4. Kegunaan..... | 7 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN..... | 8 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 8 |
| 2.1.1. Komoditi Kelapa Sawit..... | 8 |
| 2.1.2. Konsepsi Produksi & Produktivitas | 9 |
| 2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit..... | 11 |
| 2.1.3.1. Faktor Produksi Tanah | 12 |
| 2.1.3.2. Faktor Produkki Modal..... | 13 |
| 2.1.3.3. Faktor Produksi Tenaga Kerja..... | 14 |
| 2.1.3.4. Faktor Produksi Manajemen/Pengelolaan..... | 15 |
| 2.1.4. Harga | 15 |
| 2.1.4.1. Harga <i>Crude Palm Oil</i> (CPO)..... | 16 |
| 2.1.5. Tanaman Karet | 16 |
| 2.1.6. Pupuk..... | 17 |
| 2.1.7. Curah Hujan | 18 |
| 2.1.8. Fungsi Produksi..... | 19 |
| 2.2. Metode Pendekatan..... | 19 |
| 2.2.1. Model Pendekatan Diagramatik | 20 |
| 2.2.2. Model Pendekatan Matematis | 21 |
| 2.3. Hipotesis..... | 22 |
| 2.4. Batasan Operasional | 24 |

| | Halaman |
|--|---------|
| BAB 3. METODE PENELITIAN..... | 26 |
| 3.1. Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| 3.2. Metode Penelitian..... | 26 |
| 3.3. Metode Pengumpulan Data..... | 26 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 27 |
| 3.5.1. Spesifikasi Model..... | 27 |
| 3.5.2. Identifikasi Model | 27 |
| 3.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 28 |
| 3.5.4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)..... | 29 |
| 3.5.5. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t) | 29 |
| 3.5.6. Uji Autokorelasi | 30 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 31 |
| 4.1. Keadaan Umum Provinsi Sumatera Selatan..... | 31 |
| 4.1.1. Letak Geografi dan Luas Wilayah | 31 |
| 4.1.2. Keadaan Alam..... | 31 |
| 4.1.3. Keadaan penduduk..... | 34 |
| 4.1.4. Keadaan Pertanian..... | 35 |
| 4.2. Analisis Perkembangan Produktivitas Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan | 36 |
| 4.3. Pendugaan Model..... | 39 |
| 4.4. Analisis Model Luas Areal kelapa Sawit Sumatera Selatan | 40 |
| 4.5. Analisis Model Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan..... | 45 |
| 4.6. Upaya Peningkatan Produktivitas Kelapa Sawit Sumatera Selatan..... | 51 |
| 4.7. Keterbatasan Penelitian | 57 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN..... | 53 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 53 |
| 5.2. Saran..... | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | 55 |
| LAMPIRAN..... | 59 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1. Luas Areal perkebunan kelapa sawit dan Produksi Minyak Sawit Indonesia, 2005-2019 | 2 |
| Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi (Ha), 2017-2019* | 3 |
| Tabel 1.3. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (ha), Tahun 2005-2019 | 5 |
| Tabel 1.4. Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan (ha), Tahun 2005-2019 | 6 |
| Tabel 3.1. Pengujian Tingkat Autokorelasi..... | 30 |
| Tabel 4.1. Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan | 40 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji Run Test Model Luas Areal Kelapa Sawit Sumatera Selatan..... | 42 |
| Tabel 4.3. Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Selatan | 46 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Run Test Model Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan..... | 47 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 2.1. Model Pendekatan secara Diagramatik | 20 |
| Gambar 4.1. Perkembangan Luas Areal Kelapa Sawit Sumatera Selatan ... | 36 |
| Gambar 4.2. Perkembangan Produksi Kelapa Sawit Sumatera Selatan..... | 37 |
| Gambar 4.3. Produktivitas Kelapa Sawit Sumatera Selatan | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan..... | 60 |
| Lampiran 2. Data Luas Areal Perkebunan Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan (Ha), Tahun 2005-2019 | 61 |
| Lampiran 3. Data Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan (Ton), Tahun 2005-2019..... | 62 |
| Lampiran 4. Data Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan (Kg/ha), Tahun 2005-2019..... | 63 |
| Lampiran 5. Data Harga CPO Domestik Provinsi Sumatera Selatan (Rp/kg), Tahun 2005-2019..... | 64 |
| Lampiran 6. Data Harga Karet Provinsi Sumatera Selatan (Rp/kg), Tahun 2005-2019 | 65 |
| Lampiran 7. Data Harga Pupuk Urea dan SP-36 di Sumatera Selatan (Rp/kg), Tahun 2005-2019..... | 66 |
| Lampiran 8. Data Upah Minimum Regional Sektorial Provinsi Sumatera Selatan (Rp/HOK), Tahun 2005-2019 | 67 |
| Lampiran 9. Data Rata-rata Curah Hujan di Provinsi Sumatera Selatan (Mm/thn), Tahun 2005-2019 | 68 |
| Lampiran 10. Hasil Estimasi dan Uji Statistik Model Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di provinsi Sumatera Selatan periode 2005-2019 | 69 |

BIODATA

Nama/NIM : Aisyah Qodiriyyah/05011181621004
Tempat/tanggal lahir : Pangkal Pinang/02 Januari 2000
Tanggal Lulus : 02 Juni 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit di
Provinsi Sumatera Selatan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
2. Henny Malini, S.P., M.Si.
Pembimbing Akademik : Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

Analisis Perilaku Produksi Kelapa Sawit Di Provinsi Sumatera Selatan

Analysis Of Oil Palm Production Behavior In The Province Of South Sumatera

Aisyah Qodiriyyah¹, Dessy Adriani², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32, Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study were: (1) To analyze the influence of the development of production and land productivity on oil palm plants in the province of South Sumatra. (2) To analyze the factors that affect the area of oil palm land in South Sumatra province. and (3) To analyze the factors that influence oil palm production in the province of South Sumatra. This research will be conducted in January to February 2021. The method used in this research is historical method of data sources or secondary data. The data used in this study are secondary data, which is taken from 2005 to 2019. Data was collected from various agencies. such as the Central Statistics Agency, the South Sumatra Plantation Service and other agencies. It is suspected that the factors that indicate the development of oil palm production are the area of oil palm plantations and the productivity of oil palm lands. The results of this study are the development of productivity, area, and production of oil palm plantations in South Sumatra Province from 2005 to 2019 which has increased every year with growth rates of 2.3%, 4.71%, and 7,11% by year although it tends to fluctuate. The productivity of oil palm in South Sumatra is determined by the area and production of oil palm in South Sumatra. The area of oil palm plantations in the province of South Sumatra is significantly influenced by the production factor of the price of rubber and the production factor of the minimum wage for labor in South Sumatra. The production of oil palm plantations in the province of South Sumatra is significantly influenced by the production factor for the area of oil palm plantations and the minimum wage for labor in South Sumatra Province.

Keywords: Oil palm, production, land area, productivity

Indralaya, Mei 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I,



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP 197412262001122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP 197904232008122004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu potensi penting dalam pembangunan di Indonesia. Salah satu sub sektor penting adalah sub sektor perkebunan. Peranan sub sektor perkebunan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia terlihat dari kontribusinya sebagai penyumbang Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2018, sub sektor perkebunan merupakan penyumbang tertinggi untuk PDB sektor Pertanian. Selain sebagai penyumbang PDB, sub sektor perkebunan juga berperan dalam membangun perekonomian Indonesia seperti memiliki nilai investasi yang tinggi, sebagai penyedia sumber devisa negara dari komoditas ekspor, sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, berperan dalam penyerapan tenaga kerja, serta penyedia bahan bakar nabati dan bioenergi yang bersifat terbarukan.

Salah satu komoditi perkebunan yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia adalah komoditi kelapa sawit. Tanaman kelapa sawit merupakan komoditi perkebunan penghasil minyak makanan, minyak industri maupun bahan bakar nabati (biodiesel). Kelapa sawit memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan sosial. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas ekspor terbesar Indonesia, oleh karena itu kelapa sawit memiliki peranan penting sebagai sumber penghasil devisa negara. Dalam proses produksi, tanaman perkebunan kelapa sawit juga dapat menciptakan lapangan kerja khususnya bagi masyarakat pedesaan dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Direktorat Jendral Perkebunan, 2019).

Saat ini Indonesia termasuk salah satu produsen CPO di dunia. Produksi CPO dan PKO Indonesia tidak kalah dengan negara-negara lainnya seperti Malaysia dan Thailand. Namun, hal tersebut ditunjukkan bukan karena produktivitas dan kualitas kelapa sawitnya melainkan ditopang oleh luas areal perkebunannya. Oleh karena itu, diperlukan pembenahan mengenai ruang lingkup kelapa sawit disegala sektor baik hulu maupun hilir (Nurhakim, 2014).

Prospek kelapa sawit yang semakin menjanjikan untuk memenuhi permintaan minyak sawit di dalam maupun luar negeri, luas areal perkebunan kelapa sawit semakin bertambah dari tahun ketahun. Kondisi ini menumbuhkan para pengusaha untuk berinvestasi pada bidang perkebunan kelapa sawit. Wilayah-wilayah Indonesia yang berpotensi sebagai lahan perkebunan kelapa sawit, antara lain sebagian besar dataran rendah, Kalimantan, pulau Sumatera dan Papua. Luas areal perkebunan kelapa sawit dan produksi minyak sawit di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas Areal Perkebunan kelapa sawit dan Produksi Minyak Sawit Indonesia, 2005-2019

| Tahun | Tanaman Kelapa Sawit | |
|-------|------------------------------|-----------------------------|
| | Luas Lahan Kelapa Sawit (Ha) | Produksi Minyak Sawit (Ton) |
| 2005 | 5.950.321 | 14.619.830 |
| 2006 | 6.284.960 | 16.569.927 |
| 2007 | 6.853.916 | 17.796.374 |
| 2008 | 7.333.707 | 19.400.794 |
| 2009 | 7.949.389 | 21.390.326 |
| 2010 | 8.548.828 | 22.496.857 |
| 2011 | 9.132.296 | 23.995.973 |
| 2012 | 10.133.322 | 26.015.519 |
| 2013 | 10.465.020 | 27.782.004 |
| 2014 | 10.754.801 | 29.278.189 |
| 2015 | 11.260.276 | 31.070.015 |
| 2016 | 11.201.465 | 31.487.986 |
| 2017 | 12.383.101 | 34.940.289 |
| 2018 | 14.326.350 | 42.883.631 |
| 2019 | 14.595.579 | 48.417.897 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan tabel tersebut selama kurun waktu 15 tahun Indonesia telah terjadi penambahan luas areal perkebunan kelapa sawit sebanyak 8.645.258 hektar. Dimana pada tahun 2005 luas areal perkebunan kelapa sawit Indonesia sebesar 5.950.321 hektar dan pada tahun 2019 angka sementara luas areal perkebunan kelapa sawit mencapai 14.595.579 hektar. Peningkatan luas areal perkebunan kelapa sawit ini mempengaruhi jumlah produksi kelapa sawit di Indonesia. Produksi minyak sawit di Indonesia mengalami peningkatan dari setiap tahun nya. Produksi minyak sawit Indonesia dari tahun 2005 sampai 2019 telah terjadi peningkatan produksi dengan angka sementara sebesar 33.798.067 ton

dimana pada tahun 2005 produksi minyak sawit Indonesia sebesar 14.619.830 ton dan pada tahun 2019 produksi minyak sawit dengan angka sementara mencapai 48.417.897 ton.

Menurut Nurhakim (2014), Perkembangan produksi kelapa sawit di Indonesia mengalami peningkatan terus-menerus setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan permintaan kelapa sawit dunia baik CPO dan PKO berasal dari berbagai faktor. Faktor tersebut untuk memenuhi kebutuhan industri pangan, selain itu juga adanya proyek pengembangan energi alternatif di beberapa negara. Dalam perkembangan produksi kelapa sawit Indonesia tidak terlalu berpengaruh secara signifikan dengan perekonomian dunia. Karena, tujuan ekspor kelapa sawit tidak hanya ke Eropa maupun Amerika Serikat. Oleh karena itu produksi kelapa sawit Indonesia terus meningkat tiap tahunnya walau pada tahun 2008-2010, perekonomian dilanda resesi.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi (Ha), 2017-2019*

| Provinsi | Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribuan Hektar) | | |
|----------------------|--|--------|--------|
| | Kelapa Sawit | | |
| | 2019* | 2018 | 2017 |
| Aceh | 500,1 | 494,2 | 440,3 |
| Sumatera Utara | 1601,9 | 1551,6 | 1461,2 |
| Sumatera Barat | 384,5 | 379,6 | 397,5 |
| Riau | 2808,7 | 2706,9 | 2209,6 |
| Jambi | 1070,7 | 1032,1 | 768,0 |
| Sumatera Selatan | 1178,1 | 1137,6 | 1032,8 |
| Bengkulu | 314,5 | 311,8 | 339,8 |
| Lampung | 203,7 | 201,6 | 242,3 |
| Kep. Bangka Belitung | 229,6 | 224,5 | 241,6 |
| Kep. Riau | 8,0 | 7,9 | 9,9 |
| DKI Jakarta | - | - | - |
| Jawa Barat | 16,0 | 15,7 | 16,7 |
| Jawa Tengah | - | - | - |
| DI Yogyakarta | - | - | - |
| Jawa Timur | - | - | - |
| Banten | 19,9 | 19,4 | 19,8 |
| Bali | - | - | - |
| Nusa Tenggara Barat | - | - | - |
| Nusa Tenggara Timur | - | - | - |
| Kalimantan Barat | 1864,6 | 1815,1 | 1475,7 |
| Kalimantan Tengah | 1675,8 | 1640,9 | 1339,0 |
| Kalimantan Selatan | 552,6 | 542,4 | 508 |
| Kalimantan Timur | 1461,2 | 1434,5 | 1078,8 |

Tabel 1.2. (Lanjutan)

| Provinsi | Luas Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribu/Hektar) | | |
|-------------------|---|---------|---------|
| | Kelapa Sawit | | |
| | 2019* | 2018 | 2017 |
| Kalimantan Utara | 159,4 | 155,2 | 67,5 |
| Sulawesi Utara | - | - | - |
| Sulawesi Tengah | 139,1 | 134,9 | 174,5 |
| Sulawesi Selatan | 50,6 | 48,8 | 65,0 |
| Sulawesi Tenggara | 76,6 | 74,9 | 73,8 |
| Sulawesi Utara | - | - | - |
| Sulawesi Tengah | 139,1 | 134,9 | 174,5 |
| Sulawesi Selatan | 50,6 | 48,8 | 65,0 |
| Sulawesi Tenggara | 76,6 | 74,9 | 73,8 |
| Papua Barat | 52,4 | 50,9 | 60,3 |
| Papua | 160,9 | 157,2 | 178,1 |
| Indonesia | 14724,6 | 14326,3 | 12383,1 |

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2019

Berdasarkan Tabel 1.2. di atas, dapat dilihat bahwa provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu penyumbang terbesar produksi kelapa sawit di Indonesia setelah provinsi Riau, Kalimantan dan Sumatera Utara. Pada tahun 2019 luas areal perkebunan Sumatera Selatan dengan angka sementara saat ini mencapai 1178,10 ribu/hektar. Luas areal perkebunan kelapa sawit ini mempengaruhi produksi tanaman kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki keunggulan komparatif dalam perekonomian Indonesia karena mempunyai banyak jenis komoditi perkebunan yang berpotensi. Pengembangan pada sektor ini harus terus dilakukan karena persaingan tidak hanya mengandalkan keunggulan komparatif namun juga harus mengandalkan keunggulan kompetitif. Peluang investasi pada subsektor perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan masih sangat luas dengan areal pengembangan seluas 1.085.282 ha yang tersebar di 9 kabupaten yaitu: OKI, OKU, Musi Banyuasin, Musi Rawas, Muara Enim, Lahat, Banyuasin, Oku Timur, Ogan Ilir. Nilai ekspor minyak sawit akan terus mengalami peningkatan sekitar 3,8 % pertahun, sampai dengan tahun 2004 luar areal perkebunan kelapa sawit mencapai 488.691 ha, yang terdiri dari Perkebunan Rakyat (PR) 234.793 ha (48,05%), Perkebunan Besar Swasta (PBS) 219.670 ha (44,95%) dan Perkebunan Negara (PN) 34.228 ha (7%) (Sutrisno, 2015).

Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu produsen tanaman perkebunan yang berpengaruh terhadap perekonomian. Komoditi perkebunan yang paling dominan adalah tanaman kelapa sawit, karet, kopi dan kelapa. Luas areal komoditi perkebunan Sumatera selatan yang terluas adalah komoditi kelapa sawit seluas 1,19 juta hektar, dan produksinya sebanyak 3,83 juta ton. Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas areal perkebunan kelapa sawit terbesar di provinsi Sumatera Selatan, yaitu seluas 313 ribu hektar dengan jumlah produksinya sebanyak 1,3 juta ton. Pada tahun 2019, produksi terbesar kedua setelah kelapa sawit yaitu produksi karet sebanyak 905 ribu ton dengan luas areal perkebunan 1,3 juta hektar (BPS Sumatera Selatan, 2020). Luas areal perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan (Ha), 2005-2019

| Tahun | Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit (Ribu hektar) | Persentase Pertumbuhan (%) |
|-------|--|----------------------------|
| 2005 | 633,1 | 5,6 |
| 2006 | 656,6 | 3,7 |
| 2007 | 739,6 | 12,6 |
| 2008 | 694,1 | -6,1 |
| 2009 | 798,2 | 15,0 |
| 2010 | 862,2 | 8,0 |
| 2011 | 873,8 | 1,3 |
| 2012 | 898,1 | 2,7 |
| 2013 | 919,7 | 2,4 |
| 2014 | 923,0 | 0,3 |
| 2015 | 520,1 | -43,5 |
| 2016 | 901,7 | 73,0 |
| 2017 | 1032,8 | 14,5 |
| 2018 | 1137,6 | 10,1 |
| 2019 | 1221,1 | 7,3 |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Luas areal perkebunan kelapa sawit di provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 15 tahun mengalami peningkatan walaupun terjadi fluktuasi. Pada tahun 2005 luas areal perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan tercatat seluas 633,1 Ribu hektar dan pada tahun 2019 luas areal perkebunan kelapa sawit provinsi Sumatera Selatan mencapai 1221,1 Ribu hektar. Artinya luas areal perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan terjadi peningkatan sebesar 588 Ribu

hektar. Perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan menunjukkan perkembangan yang cukup meyakinkan sehingga perkembangan ini dapat meningkatkan perekonomian Sumatera Selatan. Seiring dengan meningkatnya luas lahan perkebunan kelapa sawit Sumatera Selatan, maka akan mempengaruhi produksinya. Produksi tanaman kelapa sawit Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.4.

Tabel 1.4. Produksi Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Selatan (Ton), 2005-2019

| Tahun | Produksi Kelapa Sawit (Ribu hektar) | Persentase Pertumbuhan (%) |
|-------|-------------------------------------|----------------------------|
| 2005 | 1594,48 | 22,3 |
| 2006 | 1749,64 | 9,7 |
| 2007 | 1754,90 | 0,3 |
| 2008 | 1891,42 | 7,7 |
| 2009 | 2313,50 | 22,3 |
| 2010 | 2542,82 | 9,9 |
| 2011 | 2450,21 | -3,6 |
| 2012 | 2492,89 | 1,7 |
| 2013 | 2690,62 | 7,9 |
| 2014 | 2791,81 | 3,7 |
| 2015 | 1653,12 | -40,7 |
| 2016 | 2929,45 | 77,2 |
| 2017 | 2987,00 | 1,9 |
| 2018 | 3793,60 | 27,0 |
| 2019 | 4256,10 | 12,1 |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

Produksi tanaman perkebunan kelapa sawit Provinsi Sumatera Selatan selama kurun waktu 15 tahun mengalami peningkatan walaupun terjadi fluktuasi. Produksi kelapa sawit Sumatera Selatan pada tahun 2005 tercatat produksinya sebanyak 1594,48 Ribu ton. Sedangkan pada tahun 2019 produksi kelapa sawit Sumatera Selatan mencapai 4256,10 Ribu ton. Artinya terjadi peningkatan sebanyak 2661,62 Ribu ton. Sepanjang tahun 2019, Sektor pertanian merupakan salah satu sektor unggulan yang berpengaruh besar terhadap perekonomian Sumatera Selatan. Kegiatan sektor pertanian tercatat penyumbang kontribusi terbesar ketiga dalam perkembangan perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Luas wilayah Sumatera Selatan saat ini mencapai 8,7 juta hektar. Penggunaan lahan di wilayah Sumatera Selatan sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan

sektor pertanian sebanyak 61,1 persen dari total luas lahan yang ada di Sumatera Selatan (BPS Sumsel, 2020). Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk meneliti perilaku produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana Perkembangan Produktivitas Produksi dan Lahan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan?
- (2) Faktor-faktor apa saja yang Mempengaruhi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan?
- (3) Faktor-Faktor apa saja yang Mempengaruhi Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Menaganalisa Perkembangan Produktivitas, Produksi dan Luas Lahan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.
- (2) Menganalisa Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Areal Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.
- (3) Menganalisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Perkebunan Kelapa Sawit di Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

- (1) Dapat menambah wawasan mengenai produksi tanaman kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan.
- (2) Dapat berguna untuk memberikan tambahan informasi dan pengetahuan kepada semua pihak yang membutuhkan.
- (3) Dapat memberikan bahan kepustakaan bagi penelitian selanjutnya.

1.4. Ruang Lingkup

Ada pun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurun waktu dalam penelitian ini adalah tahun 2005 sampai 2019.
2. Model penelitian belum didisagregasi berdasarkan karakteristik lahan.
3. Variabel endogen yang diteliti adalah variabel luas areal kelapa sawit, variabel produksi kelapa sawit dan variabel produktivitas kelapa sawit. Sedangkan variabel eksogen yang diteliti adalah luas lahan, harga CPO, harga karet, harga pupuk, curah hujan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I Gusti N., Pasay, N. Haidy A., dan Sugiharso. 2008. Teori Ekonomi Mikro: Suatu Analisa Produksi Terapan. Edisi 1. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2018. Badan Pusat Statistik (<http://www.bps.go.id/>) (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2015. Potensi Pertanian Sumatera Selatan Analisis Hasil Pendataan Lengkap Sensus Pertanian 2013: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (<https://sumsel.bps.go.id/>).
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2020. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (<https://sumsel.bps.go.id/>) (Diakses pada tanggal 13 Oktober 2020).
- Boerhendhy, I., Sembawa, B., Agustina, D. S., & Sembawa, B. (2014). Prospek pengembangan karet di wilayah daerah aliran sungai. Palembang.
- Chalid, N. 2011. Perkembangan Perkebunan Kelapa Sawit Di Provinsi Riau. Jurnal Ekonomi, Vol 19 (03) : 78-97.
- Daniel, Moehar. 2002. Pengantar Ekonomi Pertanian. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2019. Statistik Perkebunan Indonesia 2018-2020. Kementrian Pertanian. Jakarta. (<http://ditjenbun.pertanian.go.id/>) (Diakses pada tanggal 21 Oktober 2020)
- Ekuatorial. 2019. Perluasan Perkebunan Kelapa Sawit, Ancaman bagi Lingkungan dan Tradisi. (Online). <https://www.ekuatorial.com/id/perluasan-perkebunan-sawit-ancaman-bagi-lingkungan-maupun-tradisi/#!/map=4847&story=post-13651&loc=-3.4855720499999703,104.93578270987403,7> (diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 11.45 wib)
- Fauzi, Yan., Yustina E. W., Iman S., Rudi H. P. 2012. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Febianti, Y. N. 2014. Permintaan dalam ekonomi mikro. *Edunomic* Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol 2 (1) : 15-24.
- Fitri, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Dari Tanaman Karet Rakyat Menjadi Tanaman Kelapa Sawit (Studi Kasus: Desa Selamat, Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang) (*Doctoral Dissertation*).
- Firdaus, Muhammad. 2011. Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif. PT Bumi Aksara. Jakarta.

- Gujarati, D.N. 2006. Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Habib, A. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium: Jurnal Ilmu Pertanian*, Vol 18 (1): 79-87
- Hasibuan, N. Y. 2019. Pengaruh Harga Sawit Dan Produktivitas Terhadap Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Desa Siamporik Kecamatan Kualuh Selatan Kabupaten Labuhanbatu Utara (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). Medan.
- Huda, E. N., & Widodo, A. (2017). Determinan Dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 20 (1) : 45-66.
- Imran, A. 2014. Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit terhadap Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Pante Ceureumen (*Doctoral dissertation*, Universitas Teuku Umar Meulaboh). Aceh.
- Kartasapoetra, A. G. 1988. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Bina Aksara. Jakarta.
- Lubis, M. F., & Lubis, I. (2018). Analisis Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq.*) Di Kebun Buatan, Kabupaten Pelalawan, Riau. *Buletin Agrohorti*, Vol 6 (2) : 281-286.
- Manurung, P. R. P., Waluyati, L. R., & Hartono, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tandan Buah Segar Buah (TBS) Kelapa Sawit di Kebun Bangun Bandar, PT. Socfin Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Vol 3 (3) : 608-618.
- Mulyono, D. (2014). Analisis karakteristik curah hujan di wilayah Kabupaten Garut Selatan. *Jurnal Konstruksi*, Vol 12 (1): 1-9
- Mulyono, Mauled. 1993. Penerapan Produktivitas dalam Organisasi. Bumi Aksara Jakarta.
- Nasution, Myrna Pratwi., Sulistyaningsih Atmaja. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis Jacq*) Di Pt. Perkebunan Nusantara Iv Unit Kebun Adolina Berdasarkan Data Tahun 2008 – 2017. *Jurnal Agriprimatech*, Vol 2 (1) : 1-8.
- Natalia, M. C., & Aisyah, S. I. (2016). Pengelolaan Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Tanjung Jati. *Pengelolaan Pemupukan Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq.*) di Kebun Tanjung Jati*. *Buletin Agrohorti*, Vol 4 (2) : 132-137.
- Nurhakim, Yusnu Iman. 2014. Perkebunan Kelapa Sawit Cepat Panen: Investasi Perkebunan Paling Menjanjikan & Menguntungkan. Infra Group. Jakarta.
- Pahan, I. 2012. Panduan lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir. Penebar Swadaya, Jakarta.

- PS, Tim Penulis. 2001. Kelapa Sawit Usaha Budidaya, Pemanfaatan Hasil, dan Aspek Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pulungan, J. H. 2016. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara Tahun 2005-2014 (*Doctoral dissertation*, IAIN Padangsidimpuan). Padang.
- Pranata, A., & Afrianti, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Afdeling I Kebun Adolina PT. Perkebunan Nusantara IV. Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan, Vol 8 (3) : 102-113.
- Raharjo, Sahid. 2017. Cara Mengatasi Masalah Autokorelasi dengan Uji Run Test Dalam SPSS. <https://www.spssindonesia.com/2017/03/autokorelasi-dengan-uji-run-test-spss.html> (*online*). (diakses pada tanggal 17 Febuari 2021 Pukul 15.20 WIB)
- Rahmadani, F. (2017). Analisis Efisiensi Penggunaan Pupuk pada Tanaman Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat dengan Menggunakan Metode Data *Envelopment Analysis* (Studi Kasus: Desa Namo Sialang, Kec. Batang Serangan, Kabupaten Langkat).
- Rita, H. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3S. Jakarta.
- Siantara, D. P. (2010). Pengaruh Pembelian Tanda Buah Segar Terhadap Pendapatan Karyawan, Biaya Produksi, dan Pemeliharaan PKS (Studi Kasus Komoditas Kelapa Sawit Unit Bah Jambi PTPN-IV) (*Doctoral dissertation*, Universitas Medan Area).
- Sinambela, Tri Handayani., Nurviana. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Komoditi Kelapa Sawit Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Matematika dan Terapan*, Vol 1 (1) : 8-11.
- Siswandi. 2016. Panduan Praktis Agribisnis Kelapa Sawit Rakyat Berwawasan Lingkungan (dengan Potensi Produksi 42 Ton/Hektar/Tahun). *Deepublish*. Yogyakarta.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Cobb-Douglas. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Supriatna, Nana. 2010. Pertanian dan Perkebunan di Sumatera Selatan. PT Multi Kreasi Satudelapan. Jakarta.
- Susiana. 2018. Pengaruh Harga Cpo Dunia Terhadap Harga Tandan Buah Segar Dan Tingkat Pendapatan Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Di Desa Pulo Dogom Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara. Skripsi. FEB, Ekonomi Pembangunan, Universitas Sumatera Utara, Medan
- Sutrisno. 2015. Model Klaster dan Pengukuran Kinerja Sistem Agroindustri Kelapa Sawit di Sumatera Selatan. *Deepublish*. Yogyakarta.

- Tempo.co. 2015. Bencana Asap 612 hektare hutan terbakar di Sumatera Selatan. (Online). <https://nasional.tempo.co/read/723445/bencana-asap-612-ribu-hektare-hutan-terbakar-di-sumatera-selatan> (diakses pada tanggal 12 Maret 2021 pukul 11.50 wib)
- Tupamahu, Y. M. 2011. Analisis penawaran kakao Indonesia. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*, Vol 4 (1) : 48-57.
- Umar, Husein. 2014. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Wulansari, E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. 2016. Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Nilai Tukar dan Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Daya Saing Ekspor Kelapa Sawit Indonesia (Studi pada Tahun 2009-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 39 (2) : 176-184.